

## ABSTRAK

Faktor resiko hipertensi yang dapat diubah diantaranya adalah indeks massa tubuh dan asupan natrium berlebih. Indeks massa tubuh yang lebih menyebabkan volume darah yang beredar melalui pembuluh darah menjadi meningkat sehingga memberi tekanan lebih besar pada dinding arteri. Kelebihan natrium akan meningkatkan volume darah, curah jantung dan tekanan darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan indeks massa tubuh dan asupan natrium dengan hipertensi.

Desain penelitian menggunakan *cross sectional study* dengan jumlah sampel 60 orang. Cara pengambilan sampel menggunakan *Non Probability* dengan teknik *Judgment Sampling*. Sampel adalah semua karyawan di Instalasi Gizi RSUD Dr Soetomo Surabaya dengan memperhatikan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Data IMT didapatkan dari perhitungan hasil penimbangan berat badan menggunakan timbangan injak digital *One Med* dibagi hasil pengukuran tinggi badan menggunakan *Microtoise GEA* dalam meter kuadrat. Data asupan natrium diperoleh dari hasil wawancara dengan Form *Recall 3x24jam*. Data tekanan darah didapatkan dari hasil pengukuran menggunakan *Sphygmomanometer One Med*. Analisa hubungan IMT, asupan natrium dan hipertensi diuji menggunakan uji korelasi *Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata IMT sampel 27,99 kg/m<sup>2</sup>, rata-rata asupan natrium 2418,4 mg/hari, rata-rata sistolik 124,86 mmHg dan diastolik 81,90 mmHg. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan ada hubungan yang bermakna antara IMT dan hipertensi ( $p=0,009$  dan  $r=0,334$ ) dan ada hubungan bermakna antara asupan natrium dan hipertensi ( $p=0,000$  dan  $r=0,451$ ). Perlu penelitian lebih lanjut terkait faktor lain yang dapat mempengaruhi hipertensi misalnya asupan zat gizi selain dalam penelitian ini, pengetahuan, faktor yang tidak dapat dikontrol.

Kata kunci : Indeks massa tubuh, asupan natrium, hipertensi